


EDISI : SENIN, 28 AGUSTUS 2017

## ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Agustus) : 4,50%  
 Inflasi (Juli) : 0,22% (mom) & 3,88% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 127,76 Miliar  
 (per Juli 2017)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.348  0,04%  
 (Kurs JISDOR pada 25 Agustus 2017)




## STOCK MARKET

25 Agustus 2017

IHSG : **5.915,36 (+0,36%)**  
 Volume Transaksi : 12,508 miliar lembar  
 Nilai Transaksi : Rp 6,826 Triliun  
 Foreign Buy : Rp 1,980 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 2,350 Triliun

## BOND MARKET

25 Agustus 2017

Ind Bond Index : **230,9004  +0,20%**  
 Gov Bond Index : 228,1092  +0,20%  
 Corp Bond Index : 241,4451  +0,18%

## YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	Jumat 25/8/17 (%)	Kamis 24/8/17 (%)
4,72	FR0061	6,3539	6,4268
9,73	FR0059	6,7843	6,8271
14,98	FR0074	7,2290	7,2563
18,73	FR0072	7,4255	7,4469

Sumber : www.ibpa.co.id

## PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 25 AGUSTUS 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah <b>+0,30%</b>	IRDSHS <b>+0,46%</b>	<b>-0,16%</b>
	Saham Agresif <b>-0,45%</b>	IRDSH <b>+0,27%</b>	<b>-0,72%</b>
	PNM Saham Unggulan <b>+0,35%</b>	IRDSH <b>+0,27%</b>	+0,08%
Campuran	PNM Syariah <b>+0,20%</b>	IRDCPS <b>+0,28%</b>	<b>-0,08%</b>
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II <b>+0,00%</b>	IRDPT <b>+0,14%</b>	<b>-0,14%</b>
	PNM Amanah Syariah <b>+0,03%</b>	IRDPTS <b>+0,09%</b>	<b>-0,06%</b>
	PNM Dana Bertumbuh <b>+0,17%</b>	IRDPT <b>+0,14%</b>	+0,03%
	PNM SBN 90 <b>+0,15%</b>	IRDPT <b>+0,14%</b>	+0,01%
	PNM Dana SBN II <b>+0,17%</b>	IRDPT <b>+0,14%</b>	+0,03%
	PNM Sukuk Negara Syariah <b>+0,13%</b>	IRDPTS <b>+0,09%</b>	+0,04%
	Pasar Uang	PNM PUAS <b>+0,02%</b>	IRDPU <b>+0,01%</b>
PNM DANA TUNAI <b>+0,02%</b>		IRDPU <b>+0,01%</b>	+0,01%
PNM Pasar Uang Syariah <b>+0,02%</b>		IRDPU <b>+0,01%</b>	+0,01%
Money Market Fund USD <b>-0,01%</b>		IRDPU <b>+0,01%</b>	<b>-0,02%</b>

## Spotlight News

- Efek pemotongan suku bunga acuan BI terhadap penurunan bunga kredit dipastikan baru akan terasa pada tahun depan. Suku bunga kredit diprediksi berada di kisaran 9% - 11% pada tahun depan.
- Indonesia berada dalam situasi normal baru dengan pertumbuhan ekonomi di kisaran 5% yang diprediksi berlangsung sampai semester II-2019. Berbagai perbaikan akan terasa dampaknya setelah 2019
- Pertumbuhan laba perusahaan manufaktur China melambat pada Juli setelah naik kuat selama tiga bulan berturut-turut
- Penurunan suku bunga deposito sebagai dampak lanjutan dari menurunnya suku bunga acuan berpotensi mendorong perpindahan dana deposito ke sektor konsumen, salah satunya adalah property
- Penurunan suku bunga acuan akan memberikan katalis positif terhadap saham-saham perbankan. Saham sektor keuangan yang dimotori perbankan tumbuh 21,97% selama tahun berjalan
- Adhi Karya Tbk. menjajaki akuisisi pabrik beton sebagai bagian dari rencana perusahaan untuk menambah kapasitas produksi beton

## Economy

---

**1. BI: Efek Penurunan Baru Terasa Pada 2018**

Efek pemotongan suku bunga acuan Bank Indonesia, 7 Day Repo Rate (7 DRR), terhadap penurunan bunga kredit perbankan dipastikan baru akan terasa pada tahun depan. Suku bunga kredit diprediksi berada di kisaran 9% - 11% pada tahun depan. (Bisnis Indonesia)

**2. BI : Suku Bunga Riil RI Masih Menarik**

BI menilai suku bunga riil di Indonesias saat ini masih menarik di mata investor asing. Selain itu, inflasi diprediksi maksimum 4% tahun ini dan di bahwa 3,5% pada tahun depan. (Investor Daily)

**3. Pembangunan Terus Dikebut**

Pembangunan infrastruktur yang masuk proyek strategis nasional terus dikebut. Kendati masih ada sejumlah hambatan dan kendala, Presiden Joko Widodo optimistis, 245 proyek strategis nasional akan selesai pada 2019. (Kompas)

**4. Dampak Ekonomi Terasa Setelah 2019**

Indonesia berada dalam situasi normal baru dengan pertumbuhan ekonomi di kisaran 5 persen. Tingkat pertumbuhan ekonomi itu diperkirakan akan berlangsung sampai semester II-2019. Berbagai perbaikan akan terasa dampaknya setelah 2019. (Kompas)

## Global

---

**1. Kejutan Kecil Yellen dan Draghi**

Di tengah harapan pasar terhadap pidato mengenai informasi terbaru kebijakan moneter AS dan Eropa pekan lalu, dua pejabat bank sentral kedua negara itu justru menggemakan risiko keuangan pascakrisis. (Bisnis Indonesia)

**2. Laba Industri Manufaktur China Melambat**

Pertumbuhan laba perusahaan industri manufaktur China melambat pada Juli setelah berhasil mengalami kenaikan yang cukup kuat selama tiga bulan berturut-turut. Pada Juli laba perusahaan manufaktur China naik 16,5%, terendah dalam 3 bulan terakhir. (Bisnis Indonesia)

**3. BOJ Terus Fokus Kondisi Domestik**

Gubernur bank sentral Jepang (BOJ) menegaskan akan terus mempertahankan kebijakan moneter yang akomodatif guna menopang laju pertumbuhan ekonomi nasional. Laju pertumbuhan ekonomi Jepang yang menguat tahun ini berpotensi tidak berlanjut tahun depan. (Bisnis Indonesia)

## Industry

---

**1. KPR Mikro Siap Diujicobakan**

Pemerintah akan menyalurkan kredit mikro perumahan bagi masyarakat berpenghasilan rendah yang bekerja di sektor informal. Kredit yang berasal dari dana dekonsentrasi sebesar Rp 16,3 miliar tersebut akan diujicobakan di 16 provinsi hingga akhir tahun ini. (Kompas)

**2. Deposita Lirik Properti**

Penurunan suku bunga deposito perbankan sebagai dampak lanjutan dari menurunnya suku bunga acuan dinilai berpotensi mendorong perpindahan dana deposito ke sektor konsumen, salah satunya adalah properti. (Bisnis Indonesia)

**3. Tak Ada Moratorium Pabrik Semen Baru**

Pemerintah memastikan belum akan melakukan moratorium terhadap pendirian pabrik semen baru meski terjadi kelebihan pasok di Indonesia. (Bisnis Indonesia)

**4. Impor Baja China Tak Mengeras Lagi**

Pabrik baja lokal tidak lagi terlalu tertekan dengan impor baja logam keras asal China karena produsen di Negeri Panda kini mengarahkan produksinya untuk menopang permintaan domestik. Impor baja asal China diproyeksikan terus menyusut dalam beberapa bulan ke depan. (Bisnis Indonesia)

**5. Kemendag Kaji Praktik Trading Term Toko Modern**

Kementerian Perdagangan akan mengkaji kembali implementasi yang dilakukan peritel modern terkait persyaratan dagang, menyusul adanya keluhan pemasok terkait praktik *trading term*. (Bisnis Indonesia)

**6. Ekspor Tembaga Amman & Freeport Tetap Berlanjut**

Amman Mineral Nusa Tenggara dan PT Freeport Indonesia berpeluang memenuhi persyaratan verifikasi pembangunan smelter sehingga akan tetap melanjutkan kegiatan ekspor konsentrat tembaga. (Bisnis Indonesia)

### 7. Beres Konsolidasi, Bank Kecil Kembali Cuan

Kelompok bank umum kegiatan usaha (BUKU) I dan II optimistis masa konsolidasi selesai pada akhir tahun ini. Bank yang sempat merugi karena alokasi pencadangan naik akan kembali meraih cuan karena pencadangan berkurang. (Bisnis Indonesia)

### 8. Ekspor Minyak Kelapa Sawit Tumbuh

Kinerja ekspor produk minyak kelapa sawit dan turunannya ke sejumlah negara tumbuh pada semester I-2017. Namun, pelaku usaha minyak kelapa sawit perlu mengantisipasi kebijakan kenaikan tarif bea masuk di India. (Kompas)

## Market

---

### 1. Emisi Obligasi 2018 Tembus Rp120 Triliun

Pefindo memproyeksikan nilai emisi obligasi korporasi tahun depan lebih dari Rp120 triliun setelah tahun ini diprediksi mencapai Rp119,6 triliun. Per 27 Agustus 2017, total emisi obligasi dan sukuk korporasi mencapai Rp97,18 triliun. Membaiknya fundamental ekonomi Indonesia saat ini mendorong perusahaan untuk menerbitkan surat utang. (Bisnis Indonesia)

### 2. Saham Bank Kian Atraktif

Penurunan suku bunga acuan akan memberikan katalis positif terhadap saham-saham perbankan. Apalagi, bank sentral juga berencana melonggarkan kebijakan makprudensial untuk mendorong penyaluran kredit dan menjaga daya beli masyarakat. Saham sektor keuangan yang dimotori perbankan mencetak pertumbuhan 21,97% selama tahun berjalan. (Investor Daily)

### 3. IHSG Menguat Tunjukkan Daya Tahan Investor Domestik

Indeks harga saham gabungan (IHSG) menguat hingga menembus dua kali rekor baru pekan lalu di tengah tekanan jual oleh investor asing. Ini menunjukkan daya tahan investor lokal di pasar domestik. (Kompas)

## Corporate

---

### 1. ADHI Incar Pabrik Beton

Adhi Karya (Persero) Tbk. menjajaki akuisisi pabrik beton di Surabaya atau Jakarta sebagai bagian dari rencana perusahaan untuk menambah kapasitas produksi beton. (Bisnis Indonesia)

### 2. PTPP Bidik Jadi Kontraktor Terbesar di ASEAN

PT PP Tbk menargetkan sebagai perusahaan konstruksi dan investasi terbesar di Asia Tenggara (ASEAN) dalam dua tahun mendatang. Target tersebut akan memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan kinerja keuangan perseroan ke depan. (Investor Daily)

### 3. Medco Naikkan Nilai Obligasi Global Jadi US\$400 Juta

Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) menaikkan nilai emisi obligasi global sebesar US\$100 juta menjadi US\$400 juta. Surat utang bertenor lima tahun tersebut menawarkan bunga 8,5% per tahun. (Investor Daily)

### 4. BNI Targetkan LFR Capai 90%

Bank BNI Tbk menilai kondisi likuiditas pada semester II/2017 cukup longgar sehingga BBNI menargetkan *loan to funding ratio* (LFR) mencapai 90% hingga akhir tahun ini setelah pada semester I/2017 mencapai 895. (Investor Daily)